

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa Nyaman Post Operasi Mioma Uteri terhadap Ny. S di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 3-5 Maret 2022 mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis dan sosial. Data tersebut diperoleh dengan cara wawancara terhadap klien dan keluarga klien, observasi pada klien, pemeriksaan fisik pada klien dan pendekatan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia). Data yang diperoleh yaitu nyeri pada luka post operasi, nyeri terasa saat bergerak, klien tampak meringis, tampak gelisah, klien mengeluh mual muntah, klien mengatakan muntah setiap ada makanan yang dimakan, klien mengatakan tidak nafsu makan

2. Diagnosis Keperawatan

Saat dilakukan pengkajian, penulis memprioritaskan tiga diagnosa yang ditegakkan pada Ny. S antara lain nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka *post* operasi), mual berhubungan dengan efek agen farmakologis, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri

3. Rencana Keperawatan

- a. Nyeri akut dengan SLKI tingkat nyeri, SIKI manajemen nyeri
- b. Nausea dengan SLKI tingkat nausea, SIKI manajemen mual dan manajemen muntah
- c. Gangguan mobilitas fisik dengan SLKI mobilitas fisik, SIKI dukungan mobilisasi

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan menyesuaikan dengan keadaan pasien. Adapun beberapa implementasi yang dilakukan penulis yaitu, memonitor tanda-tanda vital, mengkaji skala nyeri, mengajarkan teknik relaksasi

nafas dalam, memberikan injeksi asam traneksamat 50mg/8jam, ketorolac 30 mg/8jam, cefotaxime 1gr/12 jam melalui IV. Mengatur posisi klien nyaman mungkin, menyediakan lingkungan yang tenang, pengaturan ruangan tidak terlalu terang. Monitor vital sign sebelum melakukan mobilisasi, mengajarkan mobilisasi dini, melibatkan keluarga untuk membantu pasien dalam meningkatkan pergerakan. Implementasi yang dilakukan disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny.S selama 3 hari, masalah klien teratasi seperti nyeri akut, mual, gangguan mobilitas fisik.

B. Saran

1. Bagi RSUD Handayani

Diharapkan agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia, dan meningkatkan mutu pelayanan khususnya di ruang kebidanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien terutama kebutuhan rasa nyaman klien pasca operasi, diharapkan selalu konsisten untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap hasil laporan kasus ini dapat dijadikan literatur bahan pembelajaran dan menambah pustaka bagi institusi pendidikan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien *post* operasi mioma uteri.

3. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman dan menambah wawasan tentang mioma uteri serta dalam memberikan asuhan keperawatan dengan kasus *post* operasi mioma uteri sesuai dengan kebutuhan klien saat pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, rencana keperawatan serta implementasi dan evaluasi pada klien.